

**PENERAPAN PEMBUKUAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN  
AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
MASYARAKAT MUARA JAWA ILIR**

**Novi Yanti<sup>1</sup>, Alwan<sup>2</sup>**

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Jalan K.H. Wahid Hasyim No.28, Sempaja Selatan, Samarinda Utara,  
Kalimantan Timur 75243, Indonesia  
[noviyanti@uwgm.ac.id](mailto:noviyanti@uwgm.ac.id) , [hidayatwan50@gmail.com](mailto:hidayatwan50@gmail.com)

**Abstrak**

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempunyai potensi yang besar jika dikelola dan dikembangkan dengan baik. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional, khususnya menyediakan kesempatan kerja dan merupakan sumber yang cukup besar bagi penerimaan Negara. Walaupun mempunyai kontribusi yang besar, kenyataan menunjukkan bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) masih belum dapat mewujudkan kemampuan secara maksimal, dikarenakan masih kurangnya pengetahuan dari para pelaku usaha dalam melakukan penerapan akuntansi dalam mengelola hasil usaha, jika akuntansi dilakukan secara baik, maka para pelaku usaha dapat mengambil keputusan dalam menjalankan usaha sesuai dengan data yang akurat, bukan berdasarkan pengalaman dan ingatan saja, sosialisasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menerapkan pembukuan, pencatatan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja usaha.

*Kata kunci:* Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM), Akuntansi, laporan Keuangan

**PENDAHULUAN**

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah dijelaskan mengenai perbedaan dan klasifikasi dari usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Usaha mikro ialah usaha yang mempunyai modal usaha tidak lebih dari 1 miliar rupiah (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan penjualan yang dihasilkan tidak lebih dari 2 miliar rupiah. Usaha mikro kecil dan menengah berperan penting dalam mendorong perekonomian dalam negeri (Nabila Aulia Astari, 2023)

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia merupakan penggerak perekonomian dan mempunyai peranan yang sangat penting. Walaupun berkontribusi besar, kenyataan menunjukkan bahwa usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) masih belum dapat mewujudkan bahwa usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) masih memiliki hambatan dan kendala baik bersifat internal maupun eksternal terutama dalam membuat laporan keuangan (Ade Sri Mulyani, 2019). Padahal laporan keuangan merupakan alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang bisa memberikan informasi tentang posisi keuangan, arus kas, dan kinerja dari suatu usaha yang bisa digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para penggunanya dan juga sebagai bentuk

pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan dari sumber daya yang dimiliki. Jadi setiap usaha besar, menengah ataupun kecil diharapkan mempunyai laporan keuangan tersebut sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk usahanya. Hal ini juga berlaku untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dari tahun ke tahun juga semakin bertambah, namun perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja, secara aspek finansial belum banyak UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangan (Ameilia Damayanti, 2021). Hal ini karena kurangnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang sedang dijalani.

Fokus Masalah Dikalangan masyarakat Muara Jawa Ilir terdapat 9 kelompok UMKM, permasalahan yang dihadapi saat ini UMKM adalah pembukuan atau pencatatan keuangan pada UMKM muara jawa ilir ini tidak berbedah jauh dengan UMKM-UMKM pada umumnya. Mengingat pentingnya pencatatan keuangan dan laporan keuangan perlu ada sosialisasi dan pendampingan untuk membantu pelaku UMKM muara jawa ilir dalam memperbaiki pengelolaan usaha dengan memperkenalkan teknik pencatatan atau pembukuan usaha yang tepat kepada para pelaku usaha UMKM dengan berpedoman pada standar akuntansi keuangan.

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu :

1. Mengelola keuangan Membantu UMKM dalam memantau pemasukan dan pengeluaran agar pengelolaan keuangan lebih efisien.
2. Menilai Kinerja Bisnis Mempermudah analisis kinerja keuangan untuk menentukan kesehatan dan profitabilitas usaha.
3. Memenuhi Kewajiban Pajak Menyediakan data yang diperlukan untuk pelaporan pajak dalam kepatuhan terhadap peraturan perpajakan

Manfaat pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan berdampak pada masyarakat dimana masyarakat mampu mengetahui besarnya keuntungan atau kerugian, melihat setiap transaksi yang dilakukan serta menjadi bahan evaluasi penilaian bisnis yang telah dijalankan dan perbaikan apa yang perlu dilakukan.

## **METODE**

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini antara lain Tahap – tahap kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dimulai dengan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi

Tahap persiapan dilakukannya koordinasi dengan Pihak kelurahan muara jawa ilir tentang rencana yang akan dilakukan untuk melaksanakan kegiatan, serta berkoordinasi dengan anggota kelompok UMKM dan penyiapan tempat pelaksanaan kegiatan

Metode Pelaksanaan Sosialisasi Pembukuan pencatatan keuangan yaitu:

1. Program sosialisasi penerapan pembukuan pencatatan keuangan dilaksanakan Rabu 27 Agustus 2024 bertempat di gedung BPU Muara Jawa Ilir
2. Mengedukasi pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha. Dalam mengedukasi ini memberikan materi tentang pengertian, tujuan, manfaat dan pentingnya pembukuan pencatatan keuangan bagi pelaku usaha UMKM Serta pengenalan proses pencatatan keuangan.

Sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan pengumpulan data UMKM dan kendala yang dihadapi terkait pembukuan pencatatan keuangan yang dilakukan dengan observasi dan wawancara secara langsung kepada ketua UMKM di Desa Muara Jawa Ilir, tujuan di lakukan observasi agar mengetahui secara langsung kendala yang dihadapi pelaku UMKM sehingga sosialisasi yang dilakukan akan memberikan solusi dan informasi yang akan berguna untuk pengelolaan keuangan UMKM di masa akan datang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan sosialisasi pembukuan pencatatan laporan keuangan dasarnya merupakan hal yang wajib diketahui untuk UMKM karena merupakan dasar dalam pengelolaan keuangan yang dimiliki, permasalahan yang dialami UMKM Muara Jawa Iilir selain kurangnya informasi secara detail bagaimana laporan keuangan UMKM serta bagaimana penyusunan Laporan UMKM. Dampak dari tidak tercatatnya transaksi keuangan dengan baik akan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan, sehingga sosialisasi yang dilakukan serta edukasi terhadap pembukuan pencatatan keuangan merupakan tindakan yang harus dilakukan untuk pembinaan UMKM yang ada di Muara Jawa Iilir.

Jika dilihat dari letak Muara Jawa Iilir adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Kelurahan ini berada di wilayah pesisir yang dekat dengan Sungai Mahakam, menjadikannya strategis baik untuk aktivitas perikanan maupun pertanian. Muara Jawa Iilir memiliki topografi datar dengan beberapa area yang terletak dekat dengan aliran sungai. Ekonomi di Muara Jawa Iilir sebagian besar ditopang oleh sektor perikanan, terutama karena letaknya yang dekat dengan Sungai Mahakam dan Laut Jawa. Selain itu, sektor pertanian juga memainkan peran penting, dengan beberapa komoditas utama seperti padi, jagung, dan sayur-sayuran. Sehingga memungkinkan untuk banyak UMKM berkembang dan bertumbuh.

Jika pencatatan keuangan dalam UMKM tidak berjalan dengan baik tidak dapat diketahui secara pasti seberapa besar keuntungan yang telah diperoleh dan seberapa besar omset dan aset. Hal ini akan menghambat kinerja selanjutnya dan sulit mendapatkan akses pembiayaan karena tidak ada laporan yang jelas dan tertulis mengenai aliran kas masuk, aliran kas keluar, aliran kas bersih, yang diperoleh oleh sebab itu sangat penting bagi anggota UMKM Muara Jawa Iilir untuk tau dan mengerti tentang cara melakukan pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan merupakan sebuah proses pencatatan aktivitas transaksi keuangan pada sebuah bisnis atau perusahaan yang dihitung dalam periode tahun tertentu. Pencatatan ini digunakan sebagai pelaporan transaksi yang terjadi dalam harian, mingguan, dan bulanan. Pencatatan keuangan ini digunakan sebagai pelaporan transaksi yang mengetahui secara detail perkembangan usaha yang berarti bahwa dengan memiliki pencatatan yang detail maka UMKM dapat mengetahui sudah sejauh mana perkembangan usaha yang dimiliki dan bisa melihat progres kondisi bisnis UMKM apakah sedang meningkat, menurun.

Komponan penting dalam pembukuan sederhana yang harus di catat oleh UMKM

Pemasukan: Setiap uang yang masuk dari hasil penjualan barang atau jasa harus dicatat dengan rinci.
Pengeluaran: Semua biaya operasional, pembelian bahan baku, gaji karyawan, hingga pembayaran pajak harus diikuti dengan pencatatan yang teratur.
Utang dan Piutang: Mengelola kewajiban bisnis dan piutang pelanggan sangat penting agar bisnis tidak mengalami defisit kas.
Inventaris Barang: Bagi bisnis yang bergerak di bidang perdagangan, catatan inventaris juga merupakan bagian dari pembukuan.
Laporan Keuangan: Ini mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.



Pemaparan Materi



## KESIMPULAN

Dari hasil Penelitian di atas sebagian besar pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) belum melakukan proses transaksi secara lengkap, pelaku usaha menganggap bahwa akuntansi merupakan suatu yang sulit dan rumit yang memerlukan waktu, walaupun sebagian besar pelaku usaha belum merasa perlu menerapkan akuntansi tetapi mereka sudah mengumpulkan bukti transaksi dan melakukan pencatatan transaksi. Pelaku usaha masih mencampur catatan usaha dengan catatan keuangan pribadi, maka menganggap semua yang diperoleh merupakan harta pribadi dan pengelola usaha menerapkan akuntansi usaha mereka masih bisa berjalan dan berhasil, mereka melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman bukan berdasarkan pencatatan transaksi UMKM. Perlu adanya

kegiatan pelatihan lanjutan membuat laporan keuangan bagi UMKM Muara Jawa Ilir dan masih perlu adanya pendampingan secara berkelanjutan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja atau hasil capai usaha UMKM Muara Jawa Ilir.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astari Nabila Aulia, Nugraeni *Pelatihan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM di desa bawak kecamatan cawas kabupaten Klaten* vol. 3 No. 4 1 Desember 2023 (87-95)
- Damayanti Amelia, Helyumna, Azizah Widyaningsih, Lie Tisan Rusania Bella. *Pembukuan keuangan UMKM Binaan Posdaya cempaka*. Vol 3, No 1 30 Agustus 2021 (20-26)
- Mulyani Sri, Nurhayaty Ety, Miharja kasmanto. *Penerapan pencatatan dan laporan Akuntansi pada usaha mikro dan menengah (UMKM)* Vol.2 2 Agustus 2019 (219-226)
- Reswita, irnad, Cahyadinata Indra. *Sosialisasi pembukuan keuangan pada UMKM Tanjung Aur Desa Jenggalu*. Vol 1(2) 66-77 e-ISSN:2829-1328( 25 Oktober 2022) 67-77
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah